

# Peningkatan Kompetensi Manajerial UMKM melalui Pelatihan Adaptif di Bidang Operasional dan Pemasaran Digital Berbasis Teknologi 5.0

Dipa Teruna Awaludin<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Andinna Ananda Yusuff<sup>3</sup>, Abdul Rosid<sup>4</sup>, Suseno<sup>5</sup>.

<sup>1</sup>Universitas Nasional, <sup>2</sup>Politeknik Negeri Padang, <sup>3</sup>Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika,

<sup>4</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, <sup>5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria Purwokerto

e-mail: [1dipateruna@civitas.unas.ac.id](mailto:dipateruna@civitas.unas.ac.id), [2nurhayati@pnp.ac.id](mailto:nurhayati@pnp.ac.id), [3andinna.ay@mahardika.ac.id](mailto:andinna.ay@mahardika.ac.id),

[4abdulrosid@untirta.ac.id](mailto:abdulrosid@untirta.ac.id), [5susenoebitek@gmail.com](mailto:susenoebitek@gmail.com)

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi manajerial pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan dinamika pasar global di era Teknologi 5.0. Banyak UMKM mengalami keterbatasan dalam pengelolaan operasional dan pemanfaatan pemasaran digital, sehingga berdampak pada daya saing dan keberlanjutan usaha. Tujuan dari program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan adaptif kepada pelaku UMKM guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengelolaan operasional berbasis teknologi, serta strategi pemasaran digital yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan mitra UMKM, penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan workshop interaktif, dan pendampingan pascapelatihan. Materi pelatihan mencakup manajemen operasional berbasis teknologi, optimalisasi media sosial, pemanfaatan e-commerce, serta analisis data sederhana untuk pengambilan keputusan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta terkait manajemen operasional dan pemasaran digital. UMKM mitra mulai menerapkan sistem digital sederhana dalam pencatatan operasional dan aktif mempromosikan produk melalui platform digital. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan daya saing UMKM secara berkelanjutan dan menjadi model pelatihan adaptif yang dapat direplikasi di wilayah lain.

**Kata kunci:** Kompetensi Manajerial, UMKM, Pelatihan Adaptif, Teknologi 5.0

## Abstract

This community service activity is motivated by the need to improve the managerial competence of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in facing the challenges of digital transformation and global market dynamics in the era of Technology 5.0. Many UMKM experience limitations in operational management and utilization of digital marketing, resulting in an impact on competitiveness and business sustainability. The purpose of this service program is to provide adaptive training to MSME actors to improve their understanding and skills in technology-based operational management, as well as effective and relevant digital marketing strategies with the Times. Implementation methods include identification of the needs of UMKM partners, preparation of training modules, implementation of interactive workshops, and post-training assistance. Training materials include technology-based operational management, social media optimization, e-commerce utilization, as well as simple data analysis for decision making. The results of the activity showed a significant increase in participants' knowledge and skills related to operational management and digital marketing. Mitra UMKM began to implement a simple digital system in operational recording and actively promote products through digital platforms. This activity is expected to contribute to improving the competitiveness of UMKM in a sustainable manner and become an adaptive training model that can be replicated in other regions.

**Keywords:** Managerial Competence, UMKM, Adaptive Training, Technology 5.0

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. [1]

Namun demikian, seiring dengan perkembangan era revolusi industri 5.0 yang menekankan pada integrasi antara teknologi canggih dengan peran manusia secara harmonis, UMKM dihadapkan pada tantangan baru yang memerlukan peningkatan kompetensi, khususnya di bidang manajerial, operasional, dan pemasaran digital. [2]

Permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM saat ini antara lain masih rendahnya kemampuan manajerial dalam mengelola usaha secara efektif, keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional, serta kurang optimalnya pemanfaatan media digital dalam strategi pemasaran. Hal ini menyebabkan banyak UMKM kurang adaptif terhadap perubahan pasar yang semakin cepat dan berbasis teknologi. Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang menjalankan usaha secara tradisional, tanpa pemanfaatan data atau sistem digital, sehingga menghambat efisiensi usaha dan pengambilan keputusan yang tepat. [3]

Teknologi 5.0 hadir tidak hanya untuk menggantikan peran manusia dengan mesin, melainkan mendorong kolaborasi antara kecerdasan buatan dan nilai-nilai kemanusiaan. [4] Konsep ini dapat diadopsi oleh UMKM dalam bentuk digitalisasi operasional, penggunaan sistem informasi sederhana, dan pemasaran digital berbasis data serta interaksi pelanggan secara personal melalui platform digital. [5] Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan adaptif yang mampu menjawab kebutuhan aktual pelaku UMKM dengan pendekatan praktis dan berbasis teknologi. [6]

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi UMKM dengan cara meningkatkan kompetensi manajerial melalui pelatihan yang fokus pada pengelolaan operasional berbasis teknologi dan strategi pemasaran digital yang relevan. [7] Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM mampu meningkatkan efisiensi usaha, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing secara berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi digital.

## **2. METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan (need-based approach), dengan melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam setiap tahapan program. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa materi pelatihan dan bentuk intervensi yang diberikan benar-benar relevan dengan kondisi riil dan tantangan yang dihadapi oleh mitra UMKM. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu: identifikasi kebutuhan mitra, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi serta pendampingan.

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan mitra, yang dilakukan melalui survei awal, observasi langsung, dan wawancara semi-terstruktur dengan pelaku UMKM di wilayah sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi terkait kondisi manajerial, sistem operasional yang diterapkan, serta strategi pemasaran digital yang telah atau belum digunakan. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta.

Tahap kedua adalah perencanaan program pelatihan adaptif, yang mencakup penyusunan modul pelatihan, penentuan narasumber yang kompeten, serta penjadwalan kegiatan. Modul pelatihan dirancang secara tematik dan aplikatif, dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu:

(1) penguatan manajemen operasional berbasis teknologi (seperti penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, sistem inventori sederhana, dan pemanfaatan cloud storage), serta (2) pemasaran digital (meliputi strategi branding produk, optimalisasi media sosial, penggunaan marketplace, dan analisis data pelanggan secara sederhana).

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan secara langsung melalui workshop interaktif dan demonstrasi penggunaan alat digital yang relevan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan metode blended learning (tatap muka dan online) guna menjangkau lebih banyak peserta dan menyesuaikan dengan kesiapan teknologi masing-masing. Pelatihan dilakukan secara berkelompok kecil untuk memastikan interaksi yang intensif antara

peserta dan fasilitator, serta memungkinkan praktek langsung pada perangkat digital yang disediakan.

Tahap keempat adalah evaluasi dan pendampingan, yang dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mendorong keberlanjutan praktik yang telah dipelajari. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta melalui wawancara reflektif guna menilai dampak perubahan perilaku manajerial. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan pendampingan selama dua minggu setelah pelatihan untuk membantu mitra mengimplementasikan sistem operasional dan strategi pemasaran digital yang telah dipelajari dalam usaha masing-masing.

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan peserta, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi manajerial pelaku UMKM dan mendukung transformasi digital secara bertahap namun berkelanjutan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 30 pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha, seperti kuliner, kerajinan tangan, fesyen, dan jasa. Pelatihan dilaksanakan dalam dua hari secara intensif, dilanjutkan dengan pendampingan selama dua minggu untuk memastikan proses implementasi berjalan efektif. Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta dalam menerapkan manajemen operasional dan pemasaran digital berbasis teknologi 5.0.

Dari hasil pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan, terdapat peningkatan skor rata-rata peserta sebesar 35%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa materi pelatihan yang diberikan dapat dipahami dengan baik dan mampu menambah wawasan peserta terkait pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum familiar dengan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, sistem inventaris berbasis cloud, atau platform e-commerce. Namun setelah pelatihan, mayoritas peserta mampu mengoperasikan aplikasi dasar seperti Google Sheets untuk pencatatan transaksi, serta mulai mengatur akun bisnis di media sosial seperti Instagram dan Facebook secara lebih terstruktur.

Di bidang pemasaran digital, pelaku UMKM yang sebelumnya hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut, mulai memahami strategi branding digital, konten pemasaran, dan pentingnya interaksi dengan pelanggan secara daring. Beberapa peserta bahkan mulai menerapkan fitur-fitur seperti katalog online, promosi melalui Instagram Stories, dan integrasi link WhatsApp untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan.

Sementara itu, dalam aspek operasional, peserta menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan stok barang dan pemantauan arus kas. Pengenalan terhadap prinsip manajemen berbasis data sederhana mulai diterapkan, di mana peserta diajarkan mencatat dan menganalisis transaksi harian guna mengetahui keuntungan bersih dan membuat keputusan usaha secara lebih terarah. Selama sesi pendampingan, tim pengabdian mendampingi peserta dalam menerapkan tools yang sesuai dengan karakteristik usahanya. Misalnya, UMKM kuliner didorong untuk memanfaatkan platform pemesanan daring dan fitur geo-tagging agar lebih mudah ditemukan pelanggan di sekitar lokasi. Beberapa mitra juga dibantu membuat konten digital yang menarik menggunakan aplikasi desain sederhana seperti Canva.

Pembelajaran penting dari kegiatan ini adalah pentingnya pendekatan pelatihan yang adaptif dan kontekstual. Pelatihan yang menyesuaikan dengan tingkat literasi digital peserta terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan satu arah. Selain itu, keberhasilan pelatihan sangat dipengaruhi oleh pendampingan lanjutan yang membantu peserta menghadapi kendala teknis dan psikologis dalam proses transformasi digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi mitra UMKM, baik dalam peningkatan kemampuan teknis maupun perubahan pola pikir terhadap pentingnya digitalisasi dalam usaha. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa konsep teknologi 5.0 yang mengedepankan kolaborasi manusia dan teknologi dapat diterapkan secara sederhana namun bermakna dalam konteks pengembangan UMKM di daerah.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kompetensi manajerial UMKM melalui pelatihan adaptif di bidang operasional dan pemasaran digital berbasis Teknologi 5.0 telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang positif dan berdampak nyata. Program ini mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran digital para pelaku UMKM mitra dalam mengelola usahanya secara lebih efisien dan berorientasi pada teknologi masa kini.

Pelatihan yang dirancang secara adaptif dan kontekstual, sesuai dengan kebutuhan riil peserta, terbukti efektif dalam meningkatkan skor pemahaman peserta rata-rata sebesar 35%. Selain itu, pelaku UMKM mulai mampu menerapkan praktik manajemen operasional sederhana berbasis digital, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan stok, serta penjadwalan layanan. Di bidang pemasaran digital, peserta mulai aktif memanfaatkan media sosial, platform marketplace, serta konten visual sebagai sarana promosi produk yang lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Pendekatan pelatihan yang interaktif serta disertai dengan sesi pendampingan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan implementasi materi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kompetensi tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh keberlanjutan dukungan dalam proses transformasi digital yang dihadapi pelaku UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memperlihatkan bahwa penerapan prinsip Teknologi 5.0 yang mengedepankan sinergi antara teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan dapat diadaptasi dengan baik oleh UMKM melalui pelatihan yang relevan, aplikatif, dan berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi untuk penguatan UMKM lainnya dalam menghadapi era transformasi digital yang semakin dinamis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] P. Penerapan *et al.*, "Pendampingan Penerapan Strategi Promosi Berbasis Digital Bagi UMKM Di Wilayah Kota Bogor," *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, vol. 1, no. 1, pp. 29–36, Jun. 2020, doi: 10.37641/JADKES.V1I1.320.
- [2] A. Syaban, Y. Farmana, T. Rahayuningsih, and S. Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, "ANALISIS PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PELAKU UMKM PROVINSI SULAWESI TENGGARA MELALUI OPTIMALISASI PLATFORM UMKM.ACADEMY," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 6, pp. 12366–12375, Dec. 2024, doi: 10.31004/CDJ.V5I6.39763.
- [3] P. Dan *et al.*, "Pendampingan dan Pelatihan UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah Berbasis Teknologi Informasi yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi," *ULINA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 21–27, Jan. 2024, doi: 10.58918/ULINA.V2I1.235.
- [4] A. Erna Mulyana *et al.*, "Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, vol. 3, no. 1, pp. 62–76, Jun. 2021, doi: 10.30871/ABDIMASPOLIBATAM.V3I1.2685.
- [5] P. Operasional yang Efektif bagi UMKM, L. Sukabumi Isniar Budiarti, and D. Firmansyah, "Peningkatan Operasional yang Efektif bagi UMKM: Praktik Knowledge Management –



- Implementasi di Umy Lemon Sukabumi,” *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 4, no. 3, p. 2024, Dec. 2024, doi: 10.51214/002024041197000.
- [6] S. H. N. Ginting, and S. T. Thania, “Pelatihan Desain Produk Keripik UD.Kreasi Lutvi Menggunakan Canva,” *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 66–72, Feb. 2025, Accessed: May 03, 2025. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/40>
- [7] S. H. N. Ginting, and N. Sridewi, “Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital untuk Peningkatan Produktivitas UMKM di Desa Ujung Batu III Padang Lawas,” *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 8–13, Feb. 2025, Accessed: May 03, 2025. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/32>